

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan pilihan orang. Minat adalah salah satu faktor psikologis yang sangat kuat dan penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Selain itu minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan suatu pilihan pada seseorang. Seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan dengan disertai minat sebelumnya, pada umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik dan bermanfaat dari pada mereka yang tidak berminat sebelumnya. Secara sederhana minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat selalu berhubungan dengan kemampuan, kebutuhan, dan pengalaman pada diri individu. Pernyataan tersebut didukung oleh Djamarah (2003:132), bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Slameto (2003:180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa minat berprofesi guru berarti rasa senang seseorang terhadap pekerjaan dan merasa terikat pada pekerjaan tersebut tanpa ada orang lain yang menyuruh. Minat adalah sesuatu yang

pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berusaha mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dengan berbagai sarana dan fasilitas yang ada. UMS memiliki 10 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan fakultas yang cukup diminati oleh lulusan SMA atau sederajat.

Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, FKIP pada hakikatnya merupakan penyelenggaraan pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Begitu juga dengan Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang mempunyai visi “Menjadi pusat unggulan (*Center of excellence*) dalam pengembangan sumber daya insani pada bidang pendidikan Ekonomi Akuntansi yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan tuntutan jaman.”

Namun dengan demikian, tidak semua mahasiswa yang telah memasuki studi di FKIP memang benar-benar berminat dan memiliki motivasi menjadi guru atau profesi guru memang merupakan pilihan utama bagi mereka. Ada juga mahasiswa yang memasuki FKIP tersebut disebabkan karena keterpaksaan berhubung tidak diterima di fakultas lain maupun karena faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mereka.

Kecenderungan yang ada menunjukkan banyak mahasiswa yang tidak berminat terhadap program studi pendidikan akuntansi. Kenyataannya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih program studi pendidikan akuntansi hanya sebagian kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa jurusan ekonomi yang ada. Sehingga dapat diartikan bahwa minat yang dimiliki oleh mahasiswa untuk memilih program studi pendidikan akuntansi rendah.

Antara laki-laki dan perempuan mempunyai minat yang berbeda dalam berprofesi. Ada beberapa penjelasan yang menyebutkan adanya perbedaan jenis kelamin dalam menentukan minat. Fakih (2006:71) mengemukakan bahwa “Gender atau jenis kelamin merupakan suatu sifat yang berbeda yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural”. Perubahan ciri dan sifat-sifat yang terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lainnya disebut konsep gender. Kualitas yang tercakup dalam peran seks tidak hanya berupa tipe aktivitas tertentu, tetapi juga karakteristik kepribadian. Pada umumnya laki-laki cenderung tidak terlalu berminat dalam berprofesi guru, mereka lebih berminat memilih profesi yang menantang seperti dibidang teknik. Sedangkan perempuan sebagian besar berminat berprofesi guru. Perempuan cenderung memilih profesi yang tidak terlalu berat dan tidak terlalu menyita waktu. Oleh karena itu perempuan sebagian besar berminat berprofesi guru.

Orang tua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai status sosial ekonomi yang berbeda-beda. Menurut Roucek dan Warren (1962:60) menyatakan bahwa “Status sosial ekonomi adalah tempat

atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran”. Sebagian besar orang tua yang status sosial ekonominya tinggi cenderung berminat anaknya untuk berprofesi dibidang seperti teknik, psikologi dan kesehatan. Karena mereka menganggap profesi guru kurang bergengsi di dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kemungkinan profesi guru dipandang kurang mampu memberikan jaminan kesejahteraan ekonomi bagi diri dan keluarganya bila dilihat dari tingkat penghasilan. Sedangkan orang tua yang status sosialnya rendah cenderung berminat anaknya berprofesi guru karena dilihat dari segi biaya profesi guru merupakan profesi yang dalam masa pendidikannya tidak membutuhkan biaya yang terlalu tinggi.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”MINAT MAHASISWA BERPROFESI GURU DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2009”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, untuk mempermudah penelitian agar pembahasan lebih spesifik dan masalah yang diteliti lebih terfokus, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Berprofesi Guru

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2003:180). Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minatnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud minat adalah minat mahasiswa berprofesi guru bidang studi akuntansi.

2. Jenis Kelamin

Setiap individu dalam proses perkembangan mengalami belajar berperan sesuai dengan jenis laki-laki dan perempuan (seksnya) masing-masing. Fakih (2006:71) mengemukakan bahwa “Gender atau jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural”. Perubahan ciri dan sifat-sifat yang terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lainnya disebut konsep gender. Kualitas yang tercakup dalam peran seks tidak hanya berupa tipe aktivitas tertentu, tetapi juga karakteristik kepribadian. Dalam penelitian ini yang dimaksud jenis kelamin adalah perbedaan minat laki-laki dan perempuan terhadap profesi guru bidang studi akuntansi.

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Roucek dan Warren (1962:60) menyatakan bahwa “Status sosial ekonomi adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan mencapai

kemakmuran”. Jadi dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan kedudukan individu dalam masyarakat, yang berakibat terbentuknya lapisan-lapisan dalam masyarakat. Status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2009.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2009?
2. Adakah perbedaan minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2009?
3. Adakah perbedaan minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari jenis kelamin dan status sosial ekonomi orang tua pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2009 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari jenis kelamin dan status sosial ekonomi orangtua adalah sbagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2009 .
2. Mengetahui perbedaan minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2009.
3. Mengetahui perbedaan minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari jenis kelamin dan status sosial ekonomi orang tua pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UMS angkatan 2009.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas, khususnya perkembangan di dunia pendidikan yang berkenaan dengan minat mahasiswa berprofesi guru ditinjau dari jenis kelamin dan status sosial ekonomi orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi mahasiswa untuk meningkatkan minatnya sebelum memilih profesi guru.
- b. Memperoleh wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam latar belakang minat mahasiswa untuk menjadi guru ditinjau dari jenis kelamin dan status sosial ekonomi orang tua.

- c. Memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan didalam penelitian.